

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang dinamis, perubahan dapat terjadi dalam segala aspek, salah satunya adalah perubahan kebijakan mengenai pemakaian Dana Desa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, Dana Desa merupakan dana yang sumbernya dari APBN ditujukan bagi desa dan ditransfer melalui APBD. Kegunaannya adalah untuk mendanai kelangsungan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut pasal 72 ayat 2 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah mengalokasikan anggaran untuk desa setiap tahunnya yang bersumber dari belanja pusat dengan mengefektifkan program yang berbasis desa secara merata dan berkeadilan. Pada Peraturan Menteri Desa No. 6 Tahun 2020 dijelaskan bahwa Dana Desa dapat dialokasikan sebagai pengadaan, pembangunan, pengembangan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana untuk kesiapsiagaan menghadapi serta menangani bencana alam dan non alam.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa mulai akhir tahun 2019 seluruh dunia sedang dilanda bencana wabah Coronavirus disease 2019, bencana tersebut masih berlangsung hingga tahun 2021 dan belum dapat dipastikan kapan berakhirnya. Wabah ini berdampak pada semua sektor termasuk perekonomian. Penyebaran virus Coronavirus disease 2019 telah berdampak bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat desa. Perekonomian negara

menurun, tak terkecuali perekonomian daerah dan desa. Hal tersebut mengharuskan pemerintah untuk mengubah kebijakan penggunaan Dana Desa.

Kemendes Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap dan Penegasan PKTD. Dengan adanya surat edaran ini, maka Dana Desa selama masa pandemi akan diprioritaskan untuk dua hal, sebagaimana yang disebutkan di bawah ini:

1. Pembangunan infrastruktur secara swakelola dengan sistem Padat Karya Tunai Desa (PKTD) untuk memperkuat daya tahan ekonomi desa dan pendapatan masyarakat;
2. Penguatan kesehatan masyarakat melalui upaya pencegahan dan penanganan .

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengurus Desa Beketel, diketahui pagu Dana Desa Beketel tahun anggaran 2019 adalah sebesar Rp1.080.315.000. Jumlah ini mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp1.131.921.000 namun untuk tahun 2021 menurun menjadi sebesar Rp1.111.188.000. Perubahan tersebut tidak terlepas dari perubahan kebijakan mengenai prioritas penggunaan Dana Desa yang berbeda pada setiap tahun anggaran.

Dalam artikel yang dimuat dalam laman kemenkeu.go.id (2020), Wakil Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Budi Arie Setiadi memaparkan prioritas penggunaan Dana Desa 2021 dengan mempertimbangkan pandemi . Tiga fokus anggaran Dana Desa tahun 2021 antara lain:

1. Pemulihan ekonomi nasional (PEN) sesuai kewenangan desa. Ini terdiri dari pembentukan, pengembangan dan revitalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)/BUMDes Bersama (BUMDesma), penyediaan listrik desa dan pengembangan usaha ekonomi produktif, utamanya yang dikelola BUMDes/BUMDesma.
2. Program prioritas nasional sesuai kewenangan desa yang meliputi pendataan desa, pemetaan potensi dan sumber daya, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan desa wisata, penguatan ketahanan pangan dan pencegahan *stunting* di desa serta desa inklusif.
3. Terakhir ialah adaptasi kebiasaan baru yaitu Desa Aman .

Pemerintah Desa dalam mengelola Dana Desa harus berdasarkan dengan peraturan dan regulasi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Dewi & Rasmini, 2019). Berdasarkan uraian di atas Dana Desa memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat selama masa pandemi .

Penelitian ini menganalisis perubahan penggunaan Dana Desa dengan objek penelitian adalah Desa Beketel Kecamatan Kayen. Kabupaten Pati. Desa tersebut dipilih karena jumlah penduduknya yang cukup besar yaitu 3.757 jiwa, Dana Desa yang dialokasikan untuk desa ini setiap tahunnya mencapai lebih dari satu miliar. Jumlah tersebut sama dengan 5,01% dari total Dana Desa yang dialokasikan untuk Kecamatan Kayen. Kabupaten Pati. Melalui penelitian ini akan

diketahui proses pengelolaan Dana Desa, perbandingan penggunaan Dana Desa dalam tiga tahun terakhir, dan kesesuaian pengelolaan Dana Desa tersebut dengan peraturan terkait. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam praktik pengelolaan keuangan negara dan menambah pengetahuan, khususnya terkait pengelolaan Dana Desa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Karya Tulis Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengelolaan Dana Desa di Desa Beketel, Kabupaten Pati?
2. Bagaimana perbandingan antara penggunaan Dana Desa di tahun anggaran 2019, 2020, dan 2021?
3. Apakah penggunaan Dana Desa tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Desa terbaru?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami proses pengelolaan Dana Desa di Desa Beketel, Kabupaten Pati.
2. Membandingkan penggunaan Dana Desa tahun anggaran 2019, 2020, dan 2021.
3. Menganalisis kesesuaian penggunaan Dana Desa terhadap Peraturan Menteri Desa terbaru.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup Karya Tulis Tugas Akhir ini meliputi tentang penggunaan Dana Desa dengan menggunakan data Dana Desa di Desa Beketel Kabupaten Pati

tahun anggaran (TA) 2019-2021. Topik yang akan dibahas adalah tentang perubahan penggunaan Dana Desa di Desa Beketel, Kabupaten Pati tahun anggaran 2019-2021, serta kesesuaian penggunaan Dana Desa di Desa Beketel, Kabupaten Pati tahun anggaran 2019-2021 terhadap peraturan yang berlaku.

1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan Dana Desa serta memperkaya khazanah penelitian yang ada dan dapat digunakan sebagai perbandingan untuk penelitian berikutnya serta diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penulis lain mengenai pembahasan pengelolaan Dana Desa saat pandemi .

2. Manfaat Praktis

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi pengelola Dana Desa mengenai pengelolaan Dana Desa saat pandemi serta sebagai evaluasi atas pengelolaan Dana Desa selama tahun anggaran 2019-2021 dan referensi dalam melaksanakan pengelolaan Dana Desa untuk periode selanjutnya bagi pemerintah Desa Beketel.

3. Manfaat Kebijakan

KTTA ini diharapkan sebagai evaluasi atas pengelolaan Dana Desa bagi DJPK Kemenkeu, Kemendes, Kemendagri serta pemerintah desa.

1.6 Metode pengumpulan dan Analisis Data

1. Metode pengumpulan data pada Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

1.1 Metode Studi kepustakaan.

Karya tulis ini akan menghimpun data dan informasi yang relevan dengan topik yang diangkat sebagai objek penelitian. Metode yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mempelajari berbagai bentuk teori mulai dari undang-undang, peraturan presiden, peraturan pemerintah, peraturan menteri, buku, bahan literatur, karya ilmiah, artikel, penelitian terdahulu, peraturan pemerintah terkait Dana Desa serta sumber referensi lain yang relevan dengan karya tulis ini.

1.2. Metode Studi Lapangan

Observasi akan dilaksanakan secara langsung untuk mengumpulkan data yang relevan dalam penulisan karya tulis ini dari Desa Beketel. Data yang diperoleh yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

2. Metode Analisis Data pada Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah metode analisis data kualitatif. Metode analisis data kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan dan memilih data yang penting untuk diteliti serta menarik kesimpulan secara sistematis, mencari dan meringkas data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner, observasi dan dokumen. Mengolah dan menarik kesimpulan agar mudah dimengerti diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif memiliki empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

1.7 Sistematika Penulisan KTTA

Bab I Pendahuluan memaparkan gambaran umum karya tulis. Pada bagian ini diuraikan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir mengenai analisis perbedaan penggunaan Dana Desa di Desa Beketel, Kabupaten Pati tahun anggaran 2019-2021. Di samping itu dijelaskan pula ruang lingkup, manfaat penulisan, metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data serta sistematika penulisan dari karya tulis ini.

Bab II Landasan Teori menjelaskan gambaran mengenai objek yang diteliti dalam karya tulis ini. Bab ini akan menguraikan gambaran umum penggunaan Dana Desa di Desa Beketel pada tahun 2019-2021. Pada bagian ini juga akan memaparkan profil singkat Desa Beketel yang meliputi wilayah, jumlah penduduk, dan lain sebagainya. Pada bab ini akan dipaparkan teori-teori yang melandasi penulisan.

Bab III Metode dan Pembahasan berisi hasil pembahasan topik karya tulis, yaitu Analisis Perubahan Penggunaan Dana Desa di Desa Beketel Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2019-2021. Hal ini didasarkan atas landasan teori dan analisis data yang diperoleh yaitu data Dana Desa pada tahun anggaran (TA) 2019-2021.

Bab IV Simpulan merupakan bagian penutup karya tulis tugas akhir. Pada bab ini terdapat kesimpulan dari hasil analisis perubahan penggunaan Dana Desa di Desa Beketel Kabupaten Pati tahun anggaran 2019–2021.